

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 375 perusahaan, namun terdapat 117 data yang mengandung outlier sehingga data yang dapat diolah untuk pengujian sebanyak 258 perusahaan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan sehingga ROA ini tidak menjamin meningkatnya harga saham yang diberikan investor atau nilai perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar nilai perusahaan karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut yang berdampak pada peningkatan harga saham atau nilai perusahaan tersebut.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota komite audit semakin tinggi nilai suatu perusahaan karena dengan adanya keberadaan komite audit yang sesuai dengan kompleksitas perusahaan akan memberikan kontribusi dalam nilai perusahaan dan juga kualitas laporan keuangan sehingga dapat menarik minat calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut..
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi dewan komisaris independen semakin besar nilai suatu perusahaan karena komisaris independen dapat menjalankan perannya sebagai pengawas yang bersifat independen maka akan memberikan kualitas laporan keuangan yang baik sehingga dapat menyebabkan investor percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa semakin banyak kepemilikan saham manajerial akan membuat manajer lebih termotivasi dalam bekerja dengan optimal sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

6. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi lain mencerminkan bahwa terdapat respon positif dari pihak luar perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang pada akhirnya nilai perusahaan juga akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

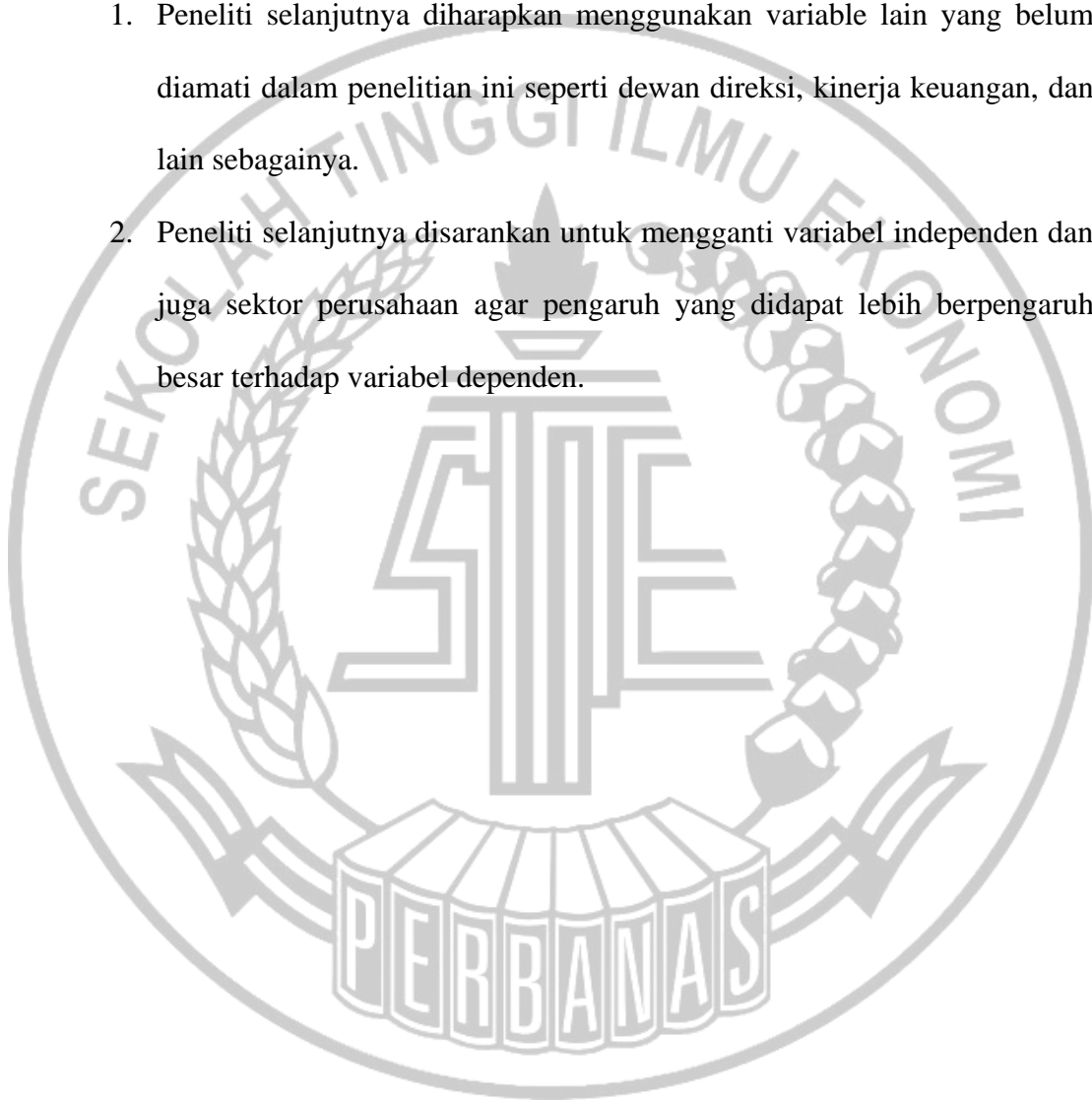
Penelitian ini berusaha untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada, namun didalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan meliputi :

1. Kontribusi variable profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dalam menjelaskan variasi Tobin's Q hanya sedikit yaitu sebesar 15,9%.
2. Tidak semua perusahaan memiliki informasi variabel yang diteliti seperti kepemilikan manajerial.
3. Terdapat beberapa perusahaan sampel yang tidak menerbitkan laporan keuangan sehingga mengurangi jumlah sampel dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan maka peneliti mengajukan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variable lain yang belum diamati dalam penelitian ini seperti dewan direksi, kinerja keuangan, dan lain sebagainya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel independen dan juga sektor perusahaan agar pengaruh yang didapat lebih berpengaruh besar terhadap variabel dependen.



DAFTAR RUJUKAN

- Baharudin Harya Pamungkas, W. R. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Mediasi antara Perusahaan Publik di Indonesia dan Thailand. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*, 1-23.
- Fadjar Siahaan. (2013). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. *Journal on Business Review*, Vol. 2(4), 137-142.
- Finansialku.com. (2019, Mei 21). Retrieved Oktober 3, 2019, from Penutupan IHSG Hari Ini, 21 Mei 2019 Menguat di 5.951,372: <http://www.finansialku.com>
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multiariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iwan Kusuma Negara. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Indeks SRI-KEHATI Yang Listed di BEI). *Jurnal Magister Manajemen*, Vol. 8(1), 46-61.
- Jogiyanto. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFPE.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Good Public Governance*. Retrieved September 26, 2019, from Komite Nasional Kebijakan Governance: <http://www.knkg-indonesia.org>
- Luh Nila, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 23(3), 2145-2174.
- Muh. Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat .

- Nattawut Jenwittayaroje, P. J. (2019). Do Independent Directors Improve Firm Value? Evidence from the Great Recession . *International Review of Finance* , Vol. 19(1), 207-222.
- Ni Ketut Karlina Prastuti, I. G. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13(1), 114-129.
- Novia Andriana Putri, N. D. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Set Kesempatan Investasi, Aliran Kas Bebas, dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 8(1), 116-126.
- Sigit Cahyono, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, Vol. 8(4), 323-337.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tria Syafitri, N. F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 56(1), 118-126.
- Wahyuni, I. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010 – 2017). *Jurnal Magister Manajemen*, Vol. 7(2), 72-85.
- Zahra Ramdhonah, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7(1), 67-82.